

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 721/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Bidang Fokus : X

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA



**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PANCASILA MELALUI
KURIKULUM K13 DI SEKOLAH DASAR**

TIM PENGUSUL

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|-------------------------|
| 1. Ika Lis Mariatun, M.Pd | 0702038602 | (Ketua Peneliti) |
| 2. Dian Eka Indriani, SE, M.Pd | 0706037905 | (Anggota) |

STKIP PGRI BANGKALAN

JUNI 2017

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Melalui Kurikulum K13 di Sekolah Dasar

Bidang Fokus : Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Menengah)

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 721/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : IKA LIS MARIATUN S.Pd, M.Pd

b. NIDN : 0702038602

c. Jabatan Fungsional : Tidak Punya

d. Program Studi : Pendidikan Ekonomi

e. Nomor HP/Surel : 087705747887/ikhalis0220@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : DIAN EKA INDRIANI S.E., M.Pd

b. NIDN : 0706037905

c. Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Bangkalan

Biaya Penelitian : Rp 20,000,000.00

Biaya Luaran Tambahan : Rp 0.00


Mengetahui,
Ketua STKIP PGRI Bangkalan

(D. H. Sahardjo, SH, M.Hum)
NIP/NIK 19920801019

Kab. Bangkalan, 16-06-2017

Ketua Peneliti

(IKA LIS MARIATUN S.Pd, M.Pd)
NIP/NIK 20150301170


Menyetujui,
Ketua LPPM

(Ahmad Y. Hidayat, M.Pd)
NIP/NIK 20060401094

URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Melalui Kurikulum K13 di Sekolah Dasar

2. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	IKA LIS MARIATUN S.Pd, M.Pd	Ketua Pengusul	- Pendidikan Ekonomi	STKIP PGRI Bangkalan	6.00
2	DIAN EKA INDRIANI S.E., M.Pd	Anggota Pengusul	Pendidikan Dasar	STKIP PGRI Bangkalan	6.00

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila pada anak usia Pendidikan Dasar.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai tahun: 2018
Berakhir tahun: 2018
5. Unsur Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang
- Tahun ke-1: Rp20,000,000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
SDN yang menerapkan Kurikulum 2013 di Kec. Kamal
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
UPPT Kamal
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)
Untuk membuat profil Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui Kurikulum 2013 secara kontekstual.
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek)
Memperkaya khazanah keilmuan guru serta masukan bagi pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
Jurnal Premiere Educandum
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya
- Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), tahun ke-1 Target: Skala 3
- Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, tahun ke-1 Target: accepted/published

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Target Luaran.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pendidikan Karakter	4
2.2 Nilai – nilai Pancasila.....	5
2.3 Kurikulum 2013	6
2.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	8
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Tahapan Penelitian.....	11
3.2 Lokasi Penelitian	11
3.3 Peubah yang diamati.....	11
3.4 Rancangan Penelitian	12
3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	13
BAB IV BIAYA DAN JADWAL	
PENELITIAN.....	17
4.1 Anggaran Biaya.....	17
4.2 Jadwal Kegiatan	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran 1. Susunan organisasi tim peneliti dan	

pembagian tugas

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim

Pengusul

Lampiran 3. Surat pernyataan ketua peneliti

RINGKASAN

Pentingnya pendidikan karakter nampaknya telah disadari oleh pemerintah. Sebagaimana ungkapan bapak pendiri bangsa bahwa perjuangan akan semakin berat karena lawan bukan lagi dari luar namun dari dalam, maka melalui pendidikan karakter yang dicanangkan dalam kurikulum, terutama pada kurikulum 2013 yang nampak jelas menekankan aspek afektif dan social melalui adanya kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 yang wajib ada dalam seluruh mata pelajaran di sekolah.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif menggunakan triangulasi, dengan memakai tehnik pengumpulan data, yaitu kuisisioner/angket, observasi dan wawancara. penelitian akan dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Kamal yang melakukan Kurikulum 2013, terdapat lima Sekolah dasar di Kamal yakni SDN Banyuajuh 2, SDN Banyuajuh 3, SDN Banyuajuh 6, SDN Kamal 1, SDN Gili Anyar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menelaah jauh lebih dalam perkembangan pembentukan karakter Bangsa yakni karakter yang mengandung nilai Pancasila karena pendidikan yang mengandung nilai-nilai Pancasila dengan hakikat Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa merupakan tameng utama untuk menghadapi tantangan dan ancaman sebagai pembentuk karakter bangsa yang merupakan hal yang unik dan khas yang menjadi unsur pembeda antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lain.

KATA KUNCI: Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Pancasila, Kurikulum 2013, Sekolah Dasar.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut (Said, 2011) karakter artinya mempunyai kualitas positif seperti peduli, adil jujur hormat terhadap sesama, rela memaafkan, sadar akan hidup, berkomunitas dan sebagainya.

Namun sebagaimana ungkapan Bapak pendiri bangsa bahwa perjuangan akan semakin berat karena lawan bukan lagi dari luar namun dari dalam maka realita yang dihadapi di era ini yang bahkan dapat mempengaruhi sebagai kedaulatan Negara adalah dari internal bangsa sendiri yakni tingginya kepentingan pribadi, sektoral, partisan, keegoisan tinggi, ketidakjujuran, fanatisme yang buta, pelemahan hukum, pengabaikan kepentingan public dan Nasional (wibowo, 2014).

Pendidikan yang dapat membentuk karakter Bangsa adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai Pancasila yang merupakan tameng utama untuk menghadapi tantangan dan ancaman tersebut (kawan Pustaka, 2014), namun hal ini tidaklah mudah, seiring menguatnya fenomena negative dalam dunia pendidikan antara lain perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, Plagiasi dan kecurangan dalam ujian seperti mencontek, kerpek dan lain-lain (Kemendikbud, 2014).

Pentingnya pembentukan karakter nampaknya telah disadari oleh pemerintah melalui pendidikan karakter yang dicanangkan dalam kurikulum, terutama pada kurikulum 2013 sebagai bentuk perbaikan kualitas pendidikan itu sendiri (Indriani, 2014). Hal ini nampak jelas dalam Kurikulum 2013 yang menekankan aspek afektif dan social melalui adanya kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 yang wajib ada dalam seluruh mata pelajaran di sekolah yang diterapkan pada tahun ajaran 2014/2015 dalam pendidikan dasar dan menengah kecuali kelas III,VI,XI dan XII (Kemendikbud 2014).

Hal ini dilakukan pemerintah demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam untuk membentuk manusia seutuhnya, yakni selain menjadi manusia berkualitas yang mampu menjawab tantangan zaman yang dinamis namun terutama menjadi manusia terdidik yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Kemendikbud, 2014).

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penguatan Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui Kurikulum 2013 pada anak usia pendidikan dasar?
2. Karakter apa sajakah yang berbasis Pancasila yang dapat dibangun melalui kurikulum 2013 pada anak usia pendidikan dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dalam membangun karakter Bangsa dengan nilai-nilai Pancasila pada anak usia pendidikan dasar di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, Madura.
2. Menganalisa karakter Bangsa yang dapat dibangun melalui kurikulum 2013 pada anak usia pendidikan dasar di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi guru dan pemerhati pendidikan di Indonesia, serta dapat dilakukan penelitian lebih dalam untuk dapat dipelajari kembali jauh lebih dalam demi perkembangan pembentukan karakter Bangsa yakni karakter yang mengandung nilai pancasila.
2. Karakter yang baik adalah kekuatan untuk menghadapi semua tantangan dan ancaman yang dapat melemahkan usaha untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang pernah ditentukan (Martoredjo, 2016).Oleh karena itu, perhatian atas perkembangan pembentukan karakter Bangsa menjadi suatu hal yang sangatlah penting (Tilaar, 2012).

1.5 Target Luaran

Target luaran yang ingin dicapai dari penelitian ini diberikan oleh tabel berikut.

No	Jenis Luaran				Indikator Capaian
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS ¹⁾ 2018
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal ²⁾	Internasional bereputasi			Tidak ada
		Nasional Terakreditasi			Tidak ada
		Nasional tidak terakreditasi			Ada
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding ³⁾	Internasional Terindeks			Tidak ada
		Nasional			Tidak ada
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah ⁴⁾	Internasional			Tidak ada
		Nasioanal			Tidak ada
4	<i>Visiting Lecturer</i> ⁵⁾	Internasional			Tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ⁶⁾	Paten			Tidak ada
		Paten sederhana			Tidak ada
		Hak Cipta			Tidak ada
		Merek dagang			Tidak ada
		Rahasia Dagang			Tidak ada
		Desain Produk Industri			Tidak ada
		Indikasi Geografis			Tidak ada
		Perlindungan Varietas Tanaman			Tidak ada
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			Tidak ada
6	Teknologi Tepat Guna ⁷⁾				Tidak ada
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial ⁸⁾				Tidak ada
8	Bahan Ajar ⁹⁾				Tidak ada
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾				3

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang dicetuskan pertamakali oleh F.W Foerster dari Jerman merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesame, lingkungan, maupun kebangsaan karena tujuan pendidikan menurut sendiri adalah pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial antara subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya (Pratama, 2015)

Dalam Undang-undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan dalam pasal 3 bahwa *“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”* sedangkan fungsi pendidikan Nasional adalah *“mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”*

Pendidikan karakter menawarkan konteks pendidikan yang integral, namun sekaligus ingin meletakkan manusia pada kodratnya yang mampu mengatasi kepentingan dan keterbatasan dirinya sehingga tujuan pendidikan karakter sejalan dengan UUD 1945 pasal 3 yakni *“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-undang”*.

Karakter bangsa adalah hal yang unik dan khas yang menjadi unsur pembeda antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lain yang merupakan perpaduan karakter dari seluruh warga negaranya. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta diri untuk memberikan keputusan, baik memelihara apa yang baik dan mewujudkan dan menebarkan kebaikan kedalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Pratama, 2015)

Kekuatan karakter seorang menurut Foerster terlihat dalam empat ciri fundamental yang mesti dimiliki: 1) keteraturan interior. Setiap tindakan diukur berdasarkan hirarkhi nilai. Bukan berarti karakter yang terbentuk dengan baik tidak mengenal konflik, tetapi sebuah kesediaan dan keterbukaan untuk mengubah dari ketidakteraturan menuju keteraturan nilai. 2) Koherensi. Merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain; 3) Otonomi. Kemampuan seseorang untuk menginternalisasikan aturan sehingga menjadi nilai-nilai pribadi. 4) Keteguhan dan Kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang untuk menginginkan apa yang dipandang baik, sedangkan kesetiaan adalah dasar bagi penghormatan batas komitmen yang dipilih.

Sukmadinata(1998) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidikan sebagai sarana transformasi pengetahuan, nilai dan sikap untuk pengembangan pribadi seseorang dalam mencapai kematangan dan kedewasaan. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya ingin mengembangkan ilmu, keterampilan dan teknologi; tetapi juga mengembangkan aspek-aspek lain misalnya kepribadian, etika moral dan lain-lain (Dirgantoro, 2015).

2.2 Nilai-Nilai Pancasila

Nilai adalah suatu penghargaan atau suatu kualitas terhadap suatu hal yang menjadi dasar penentuan tingkah laku manusia (Winarno, 2007). Nilai adalah motor penggerak sejarah dan social. Situasi bhinneka yang menjadi kekhasan bangsa Indonesia menjadikan pendidikan karakter relevan dari sentral dalam kerangka visi pendidikan. (Pratama, 2015).

Menurut kemnediknas (2010) nilai-nilai luhur sebagai pondasi karakter bangsa yang dimiliki setiap suku di Indonesia, sebagai berikut: 1) Religius; 2) Jujur, 3) Toleransi; 4) Disiplin, 5) Kerja keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca; 16) Peduli sosial; 18) Tanggung jawab.

Demikian juga segala sikap, tingkah laku, dan relasi, baik penyelenggara Negara maupun warga Negara, diatur sesuai prinsip dan nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan UUD 1945 (Winarno & Wijianto, 2015). Hakikat Pancasila adalah sebagai pandangan hidup bangsa dan sebagai dasar negara (Widjaja, 1995) Adapun

nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila berdasarkan pemikiran filsafat, Pancasila pada hakikatnya merupakan suatu nilai (Indratmoko, 2015).

Pancasila sebagai filsafat Negara dan UUD 1945 dasar hukum Negara merupakan panduan pokok penyelenggaraan hidup berbangsa dan bernegara Indonesia. Terkait dengan fungsinya sebagai dasar bernegara, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku harus merupakan derivasi dari prinsip dan nilai yang terkandung di dalamnya.

Badan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) mencetuskan dan merumuskan Pancasila pada saat membahas dasar Negara, khususnya dalam pidato Soekarno tanggal 1 juni 1945. Soekarno menyebut dasar Negara sebagai *Philosophische gronslag* sebagai fondamen, filsafat, pikiran yang sedalam dalamnya yang di atasnya akan didirikan bangunan Negara Indonesia. Soekarno menyebutnya dengan istilah *Weltanschauung* atau pandangan hidup (Winarno & Wijianto, 2015).

Pancasila adalah lima dasar atau lima asas, lima nilai (Kaelan, 2007) atau lima prinsip. Kelima sila Pancasila adalah: 1) Sila Ketuhanan yang Maha Esa, sesungguhnya adalah rekognisi dari Negara bahwa rakyat Indonesia adalah rakyat yang ber-Tuhan. 2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dapat dipahami sebagai pengakuan, perlindungan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia; 3) Persatuan Indonesia, adalah konfirmasi terhadap semangat Hari Kebangkitan Nasional 1908, Sumpah Pemuda 1928, dan Proklamasi kemerdekaan 1945, dan sebagai formulasi dari semangat kebangsaan (Soejadi, 1999); 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, merujuk pada proses dan mekanisme pengambilan keputusan di dalam Negara yang demokratis; 5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, merupakan tujuan yang harus dicapai serta *benchmark* untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan kinerja seluruh aparatur penyelenggaraan Negara yang dipimpin oleh Presiden, baik sebagai Kepala Negara maupun sebagai Kepala Pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah, baik oleh cabang legislatif, eksekutif, serta yudikatif (Winarno & Wijianto, 2015)

2.3 Kurikulum 2013

Kurikulum tidak hanya sekedar kumpulan daftar mata pelajaran, karena mata pelajaran hanyalah merupakan sumber materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi peserta didik. Banyak perubahan yang terjadi dalam kurikulum 2013. sesuai dengan

kebijakan pemerintah mengenai wajib belajar 12 tahun, maka standard kompetensi lulusan menjadi dasar pengembangan kurikulum adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan selama 12 tahun (Kemendikbud, 2014).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi. Dimana di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Adapun untuk lebih memudahkan pencapaian kompetensi yang dirumuskan maka dipilih pembelajaran tematik sebagai basis dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pemilihan tema yang sesuai dengan dunia anak sehingga menarik minat belajarnya. Diharapkan adanya kesesuaian antara materi pembelajaran dengan dunia nyata dan minat belajar anak dapat mendorong anak untuk terlibat aktif dan mendapatkan kebermaknaan dalam proses belajar (Indriasih, 2015).

Perubahan yang mendasar dalam kurikulum 2013 diantaranya meliputi aspek kompetensi lulusan, kedudukan mata pelajaran, pendekatan, struktur kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan struktur kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan tematik terpadu (Kemendikbud, 2013).

Kurikulum 2013 didasarkan pada model kurikulum berbasis kompetensi yang ditandai dengan pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam mata pelajaran. Kurikulum didasarkan atas prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kompetensi Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (mastery learning) sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi.

Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat, kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada dalam posisi sentral dan aktif dalam belajar. Kurikulum harus tanggap dan relevan terhadap kebutuhan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni sehingga harus diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, terlebih penting lagi

didasarkan kepada kepentingan Nasional dan kepentingan Daerah.

Pada kurikulum 2013 penilaian afektif siswa tertuang dalam KI 1 dan KI 2, sejalan dengan pengukuran ranah afektif meliputi aspek penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian, karakterisasi (Solihatin, 2011). Diharapkan kemampuan siswa dalam dimensi sikap menjadi manusia yang pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan perilaku yang mencerminkan pribadi yang beriman, berahlak mulia (jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis), percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya (Indriani, 2015).

Penilaian afektif siswa adalah kompetensi siswa yang didefinisikan sebagai sikap yang tercermin didalam perilaku sehari-hari. Tujuan utama dari hasil belajar afektik adalah proses internalisasi. Proses internalisasi adalah proses menjalin “sesuatu” ke dalam tingkah laku individu (Ibrahim, 2005).

Menurut Krathwohl (1961), bila ditelusuri hampir semua tujuan kognitif mempunyai komponen afektif. Peringkat ranah afektif menurut taksonomi Krathwohl ada lima yaitu *receiving (attending)*, *responding*, *valuing*, *organization*, dan *characterization*.

Melalui nilai Pancasila, yang difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, menentukan kelakuan seseorang. Nilai Pancasila digali dari puncak-puncak kebudayaan, nilai agama dan adat istiadat bangsa Indonesia sendiri. Nilai Pancasila yang digali dari bumi Indonesia sendiri merupakan pandangan hidup/penuntun hidup bangsa Indonesia, dengan demikian nilai Pancasila secara individu dimaknai sebagai cermin perilaku hidup sehari-hari yang terwujud dalam cara bersikap dan dalam cara bertindak.

2.4 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi dua menjadi kelas rendah dan kelas atas. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang terdiri dari kelas empat, lima, dan enam (Supandi, 1992:44). Di Indonesia, kisaran usia sekolah dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun.

Anak usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret. Pada rentang usia tersebut anak mulai menunjukkan perilaku belajar sebagai berikut:

- a) Mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak
- b) Mulai berpikir secara operasional
- c) Mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda
- d) Membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana, dan mempergunakan hubungan sebab akibat
- e) Memahami konsep substansi, volume zat cair, panjang, lebar, luas, dan berat.

Memperhatikan tahapan perkembangan berpikir tersebut (dalam Trianto, 2010:32), kecenderungan belajar anak usia sekolah dasar memiliki tiga ciri, yaitu:

- a) Konkret

Konkret mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yakni yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan lingkungan akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih bermakna dan bernilai, sebab siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya, keadaan yang alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual, lebih bermakna, dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

- b) Integratif

Pada tahap usia sekolah dasar anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu, hal ini melukiskan cara berpikir anak yang deduktif yakni dari hal umum ke bagian demi bagian.

- c) Hierarkis

Pada tahapan usia sekolah dasar, cara anak belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diperhatikan mengenai urutan logis, keterkaitan antar materi, dan cakupan keluasan serta kedalaman materi.

Esensi proses pembelajaran di kelas rendah adalah pembelajaran kongkret, yaitu suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara logis dan sistematis untuk membelajarkan siswa yang berkenaan dengan fakta dan kejadian di lingkungan sekitar siswa. Kondisi pembelajaran yang tepat harus diupayakan oleh guru sehingga

kemampuan siswa, bahan ajar, proses belajar, dan sistem penilaian sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa.

2.5 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang terdahulu. Penelitian-penelitian yang relevan tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka Indriani yang berjudul *Implementasi K13 Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar Di Pulau Madura (2016)* yang merupakan penelitian deskriptif qualitative dengan memakai tehnik pengambilan data memakai observasi, wawancara dan quisioner. Hasil penelitian menunjukkan optimisme responden baik dari guru, kepala Sekolah dan siswa dalam proses pembelajaran karena mendorong perbuatan dan sikap yang jujur dan sopan yang artinya dapat dikatakan hasil pendidikan karakter di dalam kurikulum 2013.
2. Penelitian oleh Nikodemus Thomas Martedjo (2016) berjudul *Building Character Through Pancasila Values To Sovereign Nation* yang menunjukkan hasil penelitian bahwa jika nilai – nilai Pancasila (das sollen) dapat menjadi kenyataan keseharian (das Sein), hal itu dapat membangun pertahanan diri dengan sendirinya. Apapun tantangan dan ancaman yang dihadapi, itu akan dapat diatasi seperlunya dan bahkan mungkin dapat menjadi batu pijakan menjadi yang lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan data yang diperoleh pasca observasi yang dilakukan oleh tim peneliti, metode pelaksanaan kegiatan ini disusun pada beberapa tahap. Tahap tersebut meliputi:

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini akan mencoba mengungkap fenomena secara alamiah (naturalistik) yang dilakukan subjek saat penerapan pendidikan karakter, dan instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (Fraenkel & Wallen, 2008). Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan penyelidikan ekspositori yang terdiri dari dua tahap:

- 1) Studi literatur tentang karakter bangsa (berbasis Pancasila); sekaligus Mengumpulkan dokumen perangkat pembelajaran kelas V SD untuk pengidentifikasian pendidikan karakter berbasis Pancasila.
- 2) Pekerjaan lapangan (*fieldwork*) yang meliputi pelaksanaan Observasi, termasuk FGD dengan para pemangku kepentingan, wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan dokumentasi yaitu rekaman video, rekaman audio, dan foto.

3.2 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Sekolah Dasar di Kecamatan Kamal yang melakukan Kurikulum 2013, terdapat 5 Sekolah Dasar SDN di Kamal yakni SDN Banyuajuh 2, SDN Banyuajuh 3, SDN Banyuajuh 6, SDN Kamal 1, SDN Gili Anyar.

Penelitian ini dilaksanakan di 5 Sekolah Dasar karena merupakan sekolah unggulan yang melaksanakan Kurikulum 2013. Penelitian dilaksanakan di kelas V dalam jam mata pelajaran PKn.

3.3 Peubah yang diamati

Karakter dikembangkan melalui tahapan pengetahuan (pengetahuan), implementasi (akting), dan kebiasaan (kebiasaan) (Costa, 2010). Sehingga Peubah yang diamati dalam Penelitian ini adalah:

- a. Karakter peserta didik; Dalam hal ini, Peneliti merekam ungkapan verbal dan nonverbal dari siswa dan guru, serta mencatat perilaku (ekspresi) siswa dan guru termasuk hal-hal yang unik yang dilakukan subjek ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan ketika jam istirahat.
- b. Kurikulum 2013 : dalam hal ini, peneliti memerlukan Peneliti mengamati implementasi Kurikulum 2013 yang memuat nilai-nilai Pancasila di dalam kelas sewaktu pelajaran berlangsung.

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ekspository yang merupakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan diagram rancangan sebagai berikut:

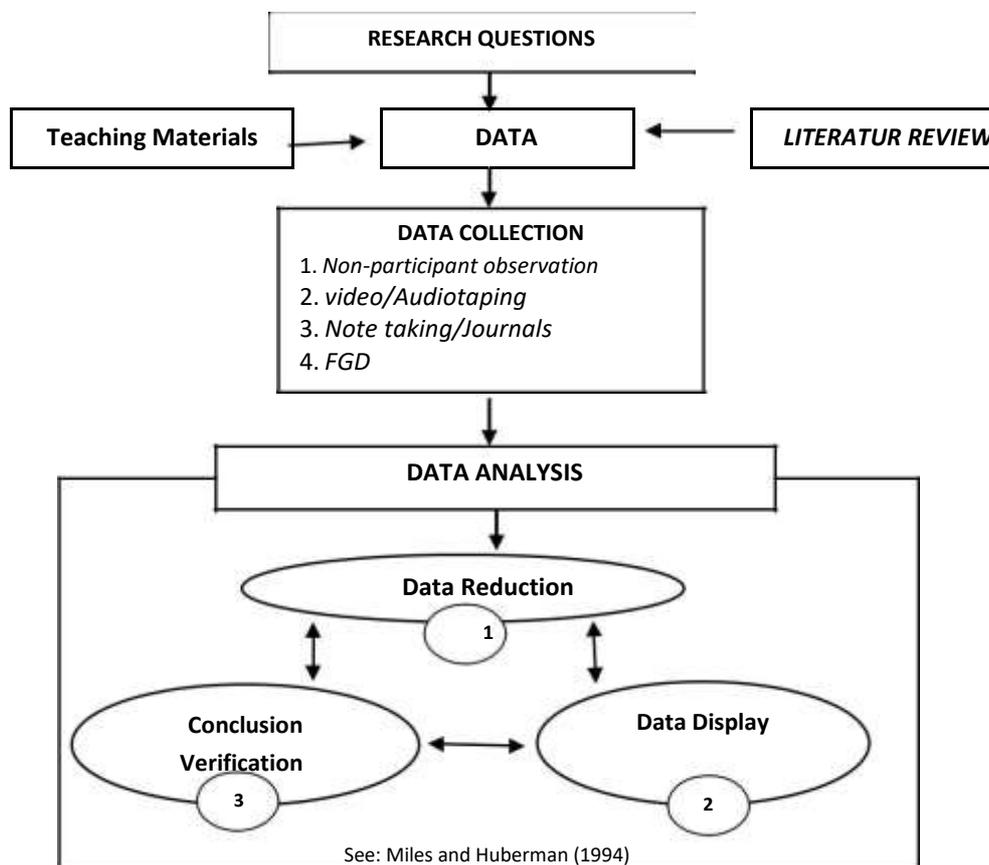


Diagram 3.1. Rancangan Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Pengkajian karakter berbasis Pancasila dari Literatur Review
2. Pengidentifikasian karakter berbasis Pancasila yang hendak diamati.
3. Pemilihan Subjek, maka untuk mengumpulkan data berkaitan dengan pertanyaan penelitian, peneliti membutuhkan data mengenai aktivitas siswa SD dan guru pada saat pembelajaran.
4. Pengumpulan dokumen perangkat pembelajaran kelas V SD.
5. Mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan di saat istirahat. Dalam hal ini, Peneliti merekam ungkapan verbal dan nonverbal dari siswa dan guru, serta mencatat perilaku (ekspresi) siswa dan guru termasuk hal-hal yang unik yang dilakukan subjek ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan di saat istirahat.
6. Selanjutnya peneliti mewawancarai subjek terkait dengan aspek yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Apabila sudah selesai satu subjek, dilakukan hal yang sama kepada subjek yang lain, sampai memperoleh data sesuai yang diinginkan.
7. Melakukan FGD dengan Pemangku kebijakan seperti kepala sekolah, wali murid mengenai Pendidikan Karakter yang diharapkan,

Kredibilitas dalam penelitian ini dengan cara triangulasi. Triangulasi terhadap data wawancara dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan waktu yang berbeda yaitu membandingkan dan memeriksa data atau informasi dari hasil dokumen, hasil pengamatan, dan hasil wawancara yang diperoleh melalui waktu yang berbeda. Sehingga peneliti boleh mengadakan wawancara ulang pada subjek yang sama, kemudian membandingkan hasil wawancara pada waktu yang berbeda.

Selain melakukan triangulasi, peneliti juga melakukan teknik lain yaitu pencocokan data hasil penelitian melalui diskusi subjek dan teman sejawat untuk memeriksa data atau informasi, interpretasi dari hasil laporan yang telah disiapkan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain: lembar pengamatan, lembar angket, kuisisioner dan catatan lapangan.

- a. Perangkat Pembelajaran
- b. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan dilengkapinya dengan format atau blangko pengamatan. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

- c. Lembar angket dan kuisisioner
- d. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan pada subjek yang akan diteliti. Catatan lapangan dalam penelitian ini berisi kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian dan perilaku siswa dalam pembelajaran

- e. Kamera Video/Tape

3.7 Analisis Data

a. Kategorisasi/ Klasifikasi Data

Memilih dan mengelompokkan data yang terkait dengan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dengan kurikulum 2013 terkait dengan, materi, strategi dan media, termasuk telaah instrument penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1. Telaah Instrument Penelitian (angket I)

Telaah instrument penelitian pada lembar angket I bertujuan memperoleh masukan dan saran mengenai instrument-instrumen penelitian yang telah dibuat seperti lembar validasi, lembar respon siswa (angket dan kuisisioner), dan lembar telaah. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki instrument yang telah dibuat agar memenuhi kriteria penilaian yang baik yang dilihat dari segi materi, bahasa, dan penyajian. Para responden diminta untuk memberikan penilaian dan masukan atas instrumen yang telah disusun, sehingga instrumen tersebut layak untuk digunakan.

b. Reduksi Data

Reduksi data perlu dilakukan untuk pengurangan data yang kurang perlu dan tidak relevan.

Setelah data yang terkumpul dianggap cukup maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang telah terkumpul dan terekam kemudian dirangkum dan diseleksi melalui reduksi data. Pada tahap ini semua data yang relevan diharapkan telah tersusun dan terorganisasi sesuai kebutuhan.

c. Pemaparan/ Penyajian Data

Dilakukan proses penulisan data yang sudah terkategori, dengan pemeriksaan data untuk menentukan kekonsistenan informasi yang diberikan subjek sehingga diperoleh data penelitian yang kredibel (triangulasi data).

d. Interpretasi/ Penafsiran Data

Proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji dengan cara dilakukan pembahasan dan perbandingan data hasil penelitian yang kredibel dengan literatur dan teori tertentu untuk mendeskripsikan pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila SD dengan kurikulum 2013 dengan cara:

1. Analisis data angket
 - a) Data pada angket I dan II dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan masukan dan gambaran dari para praktisi dan pemangku kepentingan.
 - b) Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan persentase berdasarkan skor skala likert pada tabel 4.1, yaitu:

Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Data pada Angket I dan II

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat baik (SB)	4
Baik (B)	3
Tidak baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik(STB)	1

Untuk menghitung persentase kelayakan angket, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Persetanse kelayakan

F = Jumlah jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah responden

Interpretasi prosentase hasil data angket dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Interpretasi Hasil Data Angket

Prosentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik/layak
81% - 100%	Sangat baik/sangat layak

2. Analisis data pengamatan

Analisis data pengamatan diperoleh dari pengamatan pembelajaran dan aktifitas siswa. Untuk analisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan pembelajaran dan aktifitas siswa yang menunjukkan pendidikan karakter, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Ket:

P = hasil pengamatan pembelajaran/aktivitas siswa

f = jumlah skor kemunculan aspek yang dinilai dalam pembelajaran/aktivitas yang dapat diamati (Sudjana, 2010: 131)

N = jumlah aktivitas keseluruhan

e. Penarikan Kesimpulan

Proses perumusan makna dari hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pembahasan terhadap data yang terkumpul.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Studi literatur

Literatur yang dikumpulkan adalah kajian mengenai karakter bangsa berbasis Pancasila dari sumber primer yakni jurnal-jurnal penelitian yang berusia maksimum 10 tahun terakhir, sekaligus mengumpulkan dokumen perangkat pembelajaran kelas V SD untuk pengidentifikasian karakter berbasis Pancasila.

5.1.2 Pekerjaan lapangan (*fieldwork*)

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 5 SDN penyelenggara Kurikulum 2013 di kecamatan Kamal yakni SDN di kecamatan Kamal yakni SDN Banyuajuh 2, SDN Banyuajuh 3, SDN Banyuajuh 6, SDN Kamal 1, SDN Gili Anyar. Penelitian dilaksanakan di kelas V dalam jam mata pelajaran PKn.

b. Telaah Instrument Penelitian

Instrument penelitian berupa lembar pengamatan dan lembar kuisisioner. Kuisisioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari perangkat form MONEV Kurikulum 2013 dari pemerintah yang dapat dengan mudah di download di alamat https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdR16sSDbWK5UKLj6VIyvRv8mFC0DSGWGy3l2j_VujkhX7DPg/viewform yang diakses pada tanggal 23 Mei 2018 pukul 10.00 wib. Lantas langkah berikutnya adalah dilakukan modifikasi kuisisioner dan mengajukan validasi kepada rekan sejawat.

Adapun hasil validasi Kuisisioner oleh rekan sejawat menunjukkan skor 3.75 dengan kriteria Baik. Kelayakan memperoleh hasil 94% yang artinya angket ini sangat Layak. Data yang diperoleh dengan menggunakan angket III dianalisis secara deskriptif kualitatif memperoleh kekuatan 80% yang artinya adalah Layak. Data perolehan validasi angket dianalisis menggunakan persentase berdasarkan skor skala likert pada tabel 5.2, dan Interpretasi prosentase hasil data angket dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah ini:

Tabel 5.2 Kriteria Penilaian Data pada Angket I dan II

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat baik (SB)	4
Baik (B)	3
Tidak baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik(STB)	1

(Ridwan, 2005:13)

Tabel 5.3 Interpretasi Hasil Data Angket

Prosentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik/layak
81% - 100%	Sangat baik/sangat layak

c. Analisis data pengamatan

Berdasarkan dari hasil studi literatur, maka dapat diidentifikasi karakter berbasis Pancasila dalam Perilaku yang diamati dalam proses pembelajaran dan aktifitas siswa di sekolah. Berikut adalah perilaku yang diamati yang menunjukkan karakter yang menandung nilai-nilai Pancasila diantaranya yakni 1) Religius; 2) Jujur; 3) Toleransi; 4) Disiplin; 5) Kerja keras; 6) kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 13) Cinta damai, 14) Gemar membaca; 15) Peduli sosial; 16) Tanggung jawab.

Analisis data pengamatan diperoleh dari pengamatan guru kelas terhadap siswa kelas V dalam pembelajaran dan aktifitas siswa menunjukkan pendidikan karakter muncul perilaku pada 5 Sekolah Dasar yang menerapkan kurikulum 2013. :

Tabel 5.1 Frekuensi Sikap Yang muncul

No	Aspek yang Dinilai	Frekuensi (%)					Rerata (%)
		SD 1	SD 2	SD 3	SD 4	SD 5	
1	Religius;	90	80	80	55	80	75
2	Jujur,	75	90	80	70	80	79
3	Toleransi;	80	70	80	65	80	75
4	Disiplin,.	85	80	60	70	50	69
5	Kerja keras;	60	70	80	55	40	61
6	Kreatif;	65	80	40	70	40	59
7	Mandiri;	60	80	80	60	50	66
8	Demokratis;	60	70	80	60	40	62
9	Rasa Ingin tahu;	60	80	90	80	50	72
10	Semangat kebangsaan;	85	80	80	50	80	75
11	Cinta tanah air;	85	80	70	45	70	70
12	Menghargai prestasi;	85	80	80	55	80	76
13	Cinta damai,	85	80	70	40	80	71
14	Gemar membaca;	60	80	30	40	40	50
15	Peduli sosial;	80	90	90	60	80	80
16	Tanggung jawab	65	86	80	65	50	69.2

Ket:

SD 1 : SDN Banyuajuh 2

SD 2 : SDN Banyuajuh 3

SD 3 : SDN Banyuajuh 6

SD 4 : SDN Kamal 1

SD 5 : SDN Gili Anyar

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa diantara perilaku yang menunjukkan karakter yang menandung nilai-nilai Pancasila, aspek perilaku yang dominan adalah kepedulian sosial pada posisi pertama di 80%, kejujuran pada posisi kedua dengan share 79%; aspek menghargai prestasi 76%; serta religius, toleransi serta semangat kebangsaan di posisi prosentase yang sama yakni 75%. Tabel di atas juga menunjukkan dari 16 aspek perilaku yang dinilai, terdapat 6 perilaku dominan (75% ke atas), terdapat 7 perilaku dalam posisi dengan share sedang yaitu secara berurutan perilaku rasa ingin tahu, cinta damai, cinta tanah air, disiplin, mandiri, demokratis dan kerja keras (60%-72%); serta 2 perilaku yang frekuensinya kurang yakni perilaku gemar membaca dan kreatif (<60%).

d. Hasil Analisis Kuisisioner dan Wawancara

Berikut matriks hasil analisis jawaban kuisisioner di 5 Sekolah Dasar yang menerapkan Kurikulum 2013 di Kecamatan Kamal oleh guru kelas 5.

Tabel 5.2 Matriks aspek yang diamati

NO	Pertanyaan/Aspek yang diamati	Guru
1.	Pemahaman Tujuan Kurikulum 2013	Semua guru menyatakan Paham tentang Tujuan Kurikulum 2013
2.	Model Pembelajaran Kurikulum 2013 yang bisa membentuk karakter Siswa	56% Guru menyatakan Karena membuat siswa terbuka untuk menerima pesan/sikap yang baik; 44% mengajak anak untuk menjelaskan/meniru; 22% memberi pemahaman pada anak untuk menghargai atau memilih sikap-sikap tersebut; dan 11% melakukan penghargaan melalui pengorganisasian sikap.
3.	Penilaian dalam kurikulum 2013	Semua guru menyatakan paham terhadap Penilaian dalam Kurikulum 2013 dan menyatakan bentuk penilaian Kurikulum 2013 berupa penilaian otentik (44%); Ulangan Harian untuk mengukur kompetensi dasar siswa dan feedback penilaian diri((44%); UTS/UAS untuk mengukur Kompetensi dasar sehingga tampak pencapaian Kompetensi Inti (22%); portofolio dan proses ataupun project (22%), penilaian sehari-hari(44%)
4.	Bagaimana guru menggunakan Penilaian diri yang dilakukan oleh siswa	Sebagian besar Guru merangkum catatan masing-masing siswa dan dibuat jurnal untuk dilihat perkembangan anak setiap hari dengan membandingkannya dengan ulangan(67%)
5	Penguatan Pendidikan Karakter	Semua guru menyatakan terdapat penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui Kurikulum 2013
6.	Karakter yang dibangun melalui Kurikulum 2013	Mayoritas guru menyatakan karakter yang dibangun melalui Kurikulum 2013 yang paling dominan adalah Toleransi, Disiplin, Tanggung jawab; selanjutnya karakter di posisi selanjutnya adalah religius,jujur, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air,dan peduli sosial.
7.	Karakter yang muncul setelah implementasi kurikulum 2013	Guru menyatakan Karakter Jujur dan Disiplin menempati posisi pertama (90%), diikuti Toleransi dan peduli sosial (67%) lantas mandiri,demokratis,rasa ingin tahu secara berurutan.
8	Karakter yang diharapkan muncul pada	Hampir semua guru berharap

murid	Karakter yang terbentuk adalah kejujuran (90%) Diikuti oleh Tanggung Jawab dan religius; kemudian toleransi, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi dan peduli sosial.
-------	---

Hasil Analisis:

Hal yang unik dapat dilihat di atas bahwa guru menyatakan bahwa paham tentang tujuan dan penilaian dalam Kurikulum 2013 serta menyatakan Kurikulum 2013 dapat membentuk karakter Siswa, Karakter yang dominan muncul dalam kurikulum 2013 adalah Toleransi, Disiplin, Tanggung jawab; lantas diikuti karakter religius, jujur, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan peduli sosial. Namun menurut keterangan guru, setelah implementasi Kurikulum 2013, karakter yang muncul pada siswa adalah Jujur dan Disiplin (90%), diikuti Toleransi dan peduli sosial (67%) lantas mandiri, demokratis, rasa ingin tahu secara berurutan. Sejalan dengan hasil pengamatan memakai lembar observasi yaitu karakter yang muncul secara dominan pada peserta didik adalah kepedulian sosial, kejujuran, menghargai prestasi diikuti religius, toleransi serta semangat kebangsaan secara berurutan.

Hal ini menunjukkan 90% karakter yang dominan muncul di dalam Kurikulum 2013 terlihat muncul setelah dilaksanakan implementasi Kurikulum 2013 serta hampir 80% nampak muncul dalam observasi sesuai lembar pengamatan oleh guru. Bahkan dari data di atas dapat diidentifikasi Karakter yang dominan muncul dalam kurikulum 2013, dalam pengamatan sehari-hari, dalam pelaksanaan pengamatan dan selalu diharapkan muncul yaitu karakter kejujuran dan toleransi dan Peduli sosial. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.3 Karakter yang Muncul

No	Karakter yang Muncul	Dominan dalam K13	Setelah Implementasi K13	Lembar Pengamatan	Diharapkan Muncul
1	Toleransi	√	√	√	√
2	Jujur	√	√	√	√
3	Peduli Sosial	√	√	√	√
4	Disiplin	√	√	-	√
5	Rasa Ingin Tahu	√	√	-	√
6	Religius	√	-	√	√
7	Demokratis	√	√	-	
8	Tanggung Jawab	√	-	-	√
9	Semangat Kebangsaan	-	-	√	√
10	Cinta Tanah Air	√	-	-	-
11	Mandiri	-	-	-	-

5.2 Target Luaran

Target luaran dari penelitian ini adalah menghasilkan artikel yang dapat diseminarkan dan dipublikasikan baik nasional dan Internasional.

Tabel 5.4 Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber ISSN)	Published di tahun 2018 pada jurnal Civic-Culture vol 2 no.2Juli 2018

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan metode penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dituangkan dalam perolehan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

1. Ditemukan adanya penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 yang berbasiskan nilai-nilai Pancasila, hal ini dapat terbukti dengan adanya kesesuaian karakter yang dominan muncul dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang dituang di dalam kompetensi inti dan kmpetensi dasar dengan karakter yang muncul pada siswa setelah diterapkan kurikulum 2013.
2. Dengan memakai Kurikulum 2013 dapat dibangun karakter bangsa berbasis Pancasila yang meliputi Toleransi, kejujuran, peduli sosial, disiplin, rasa ingin tahu, religius, demokratis, semangat kebangsaan, mandiri dan tanggung jawab.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan pengalaman di lapangan maka dapat diajukan rekomendasi untuk dapat dilaksanakan penelitian lebih lanjut, demi kemajuan khazanah ilmu pengetahuan untuk memperoleh data yang lebih dalam dan valid tentang pendidikan karakter berbasis Pancasila melalui Kurikulum 2013.

4.1 Anggaran biaya

Rincian dan rekapitulasi biaya penelitian yang diperlukan disusun berdasarkan pada metode dan tahapan penelitian yang telah diuraikan diatas, dan perkiraan waktu yang diperlukan berdasarkan pada jadwal pelaksanaan

Tabel 4.1 Anggaran Biaya penelitian

No	Komponen	Biaya yang dihasilkan
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	Rp 5.250.000;
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	Rp 9.500.000;
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi,perdiem/lumpsum, transport	Rp 3.500.000;
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatann penunjang pengabdian lainnya	Rp 1.750.000;
	Jumlah	Rp 20.000.000;

Tabel 4.2 Justifikasi Anggaran Biaya Penelitian

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun
				Th I 2018
Ketua	9500	6	40	2.280.000

Anggota I	8000	6	40	1.920.000
Mahasiswa	5000	4	30	1.050.000
SUB TOTAL (Rp)				5.250.000

2. Pembelian bahan habis pakai

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Th I
Langganan Jurnal, buku, referensi	Studi literatur	4 paket	250.000	1.000.000
Fotocopy dan Jilid	Penggandaan dan penjilidan laporan	8	50.000	400.000
Tinta Printer Canon MX397	Mencetak laporan dokumendan tertulis, dll	4 Botol	75.000	300.000
Kertas		10 Rim	45.000	450.000
Konsumsi	Konsumsi responden	70	25.000	1.750.000
Souvenir	Souvenir Responden	70	10.000	700.000
Akses internet dan Telepon	Pulsa	10 Bulan	120.000	1.200.000
Publikasi Jurnal nasional ber-issn	Publikasi	1	3.000.000	3.000.000
Seminar Nasional	Publikasi	1x 2 oran	350.000	700.000
SUB TOTAL (Rp)				9.500.000

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Th I/2018

Transport dan bensin perjalanan	Survey, Ijin Penelitian, Penyebaran angket, pengambilan angket	4	500.000	2.000.000
Transport & bensin perjalanan	Tabulasi & Analisa,	3	500.000	1.500.000
SUB TOTAL (Rp)				3.500.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
				Th I
Mobil	Penunjang Penelitian	1 hari	250.000	250.000
Printer	Penunjang Penelitian	5 bulan	300.000	1.500.000
SUB TOTAL (Rp)				1.750.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th I
				20.000.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp) 20.000.000				

4.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi Literatur												
2	Menyusun instrumen pendukung penelitian yaitu dokumen, lembar pengamatan dan pedoman wawancara												

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Validasi instrumen pendukung penelitian												
3	Merevisi hasil validasi instrumen pendukung												
4	Menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan uji coba lapangan termasuk memilih sekolah, subjek penelitian, surat izin berkaitan dengan uji coba lapangan												
5	Melakukan penelitian: Mewawancarai subjek dengan menggunakan pedoman wawancara												
6	Melakukan penelitian: Transkrip data												
7	Melakukan penelitian: Analisis data dan uji keabsahan data												
8	Menulis laporan hasil penelitian												
9	Menulis artikel hasil penelitian untuk diterbitkan pada jurnal nasional ber-issn dan diseminarkan pada forum ilmiah												
10	Mengikuti seminar untuk mempresentasikan hasil penelitian.												

DAFTAR PUSTAKA

- Costa, Arthur L. dan Kallick, Bena. 2010. *Learning and Leading with Habits of Mind 16 Essential Characteristics for Success*. Alexandria: Assosiation for Supervision and Curriculum Development.
- Dirgantoro, A. 2015. Model Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mencapai Civic Intelligence, Civic Partisipation dan Civic Responsibility. *Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa* (pp. 233-238). Malang: FIS UNM.
- Dekdikbud. 2013. *Permendikbud 81A*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indratmoko, J. A. 2015. Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PKN di SMPK MARIA FATIMA Jember Kelas VII Tahun Pelajaran 2014/2015. *Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa* (pp. 239-246). Surakarta: FIS UNM.
- Indriasih, Aini.2015. *Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Kelas Iii Sd*. JP, Vol 16 hal127-137.
- Indriani, Dian Eka.2015 Pengembangan Perangkat Model Cooperative Scripts dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar. *JPPS* (P.495-502) Surabaya: Unipres
- Kaelan. 2007. *Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Martoredjo, N.T.2016. *Building Character Through Pancasila Values To Sovereign Nation*. Humaniora,7. 116-121.
- Pratama, A. W. 2015. Potret Pendidikan Karakter di Indonesia. *Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa* (pp. 126-132). Malang: FIS UNM.
- Redaksi Kawan Pustaka.2004. UUD 1945 dan Perubahannya. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Said, M. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Surabaya: PT Temprina Media Grafika.
- Soejadi. 1999. *Pancasila Sebagai Sumber Tertib Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Lukman Offset.
- Tilaar, H. A. R. 2012. *Agama, Budaya dan Pendidikan Karakter Bangsa*, 19(11). Diakses dari <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%206484%20Agama,%20Budaya%20dan%20Pendidikan.Pdf>
- Widjaja, H. 1995. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Pancasila pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Winarno. 2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winarno, & Wijianto. 2015. Model Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendampingan Organisasi Kemasyarakatan di Kota Surakarta. *Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa* (pp. 266-272). Malang: FIS UNM.
- Wibowo, T. 2014. *Menanamkan Pendidikan Karakter Bangsa Adalah Suatu Prioritas*. Diakses dari <http://www.pendidikankarakter.com/menanamkan-pendidikan-karakter-bangsa-adalah-suatu-prioritas>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ika Lis Mariatun, M.Pd 0702038602	STKIP PGRI BANGKALAN	Pendidikan Ekonomi	6 Jam Minggu	1. Penentuan Subjek Penelitian
				6 Jam Minggu	2. Pengambilan Data
				6 Jam Minggu	3. Analisis Data
				6 Jam Minggu	4. Pembuatan laporan
2	Dian Eka Indriani, SE, M.Pd 0706037905	STKIP PGRI BANGKALAN	Pendidikan PPKN	6 Jam Minggu	1. Membantu Penentuan Subjek Penelitian
				6 Jam Minggu	2. Membantu Pengambilan Data
				6 Jam Minggu	3. Membantu Analisis Data
				6 Jam Minggu	4. Membantu Pembuatan laporan

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas diri Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap	Ika Lis Mariatun, M.Pd
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIK	20150301170
5	NIDN	0702038602
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkalan, 02 Maret 1986
7	E-mail	Ikhalis0220@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	087705747887
9	Alamat Kantor	Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan
10	Nomor Telepon/Faks	(031) 3092325
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 63 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Profesi Keguruan
		2. Ekonomi Makro II
		3. Ekonomi Publik
		4. Pengantar Ekonomi Makro

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Universitas Kanjuruhan Malang	
Bidang Ilmu	Pendidikan IPS (Ekonomi)	Pendidikan IPS	
Tahun Masuk-Lulus	2004-2009	2011-2013	
Judul	Pengaruh Interaksi Guru	Pengaruh Metode Perpsepsi Quantum	

Skripsi/Tesis/Disertasi	dengan Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kamal	Teaching dan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Kamal 2Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Nur Ali, M.Pd	1. Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd 2. Dr. Supriyanto, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2015	Pengembangan Faktor Produksi untuk meningkatkan Produktivitas Home Industri Krupuk Terung & Blunyo di Desa Jung Anyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.	Dana Internal PT	Rp. 2.500.000;
2	2017	Dampak Keberadaan Mall Bangkalan Plaza terhadap Pasar Ki Lemah Duwur di Kabupaten Bangkalan.	DPRM	Rp. 17.500.000;

D. Pengalam Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Penyuluhan Bank Sampah Menjadi Nilai Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Kamal	Dana Internal PT	Rp. 1.000.000;
2	2017	IbM Kelompok Usaha Olahan Kerupuk Puli Desa Jaddung Kecamatan Tragah Kabupaten	Mandiri	Rp. 1.000.000;

		Bangkalan		
--	--	-----------	--	--

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengembangan Faktor untuk meningkatkan Produktivitas Home Industri Krupuk Terung & Blunyo di Desa Jung Anyar Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.	JUPEKO	Vol 1, No. 02 (2016)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

--	--	--	--	--

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Bangkalan, 07 Juni 2017

Ketua Tim Pengusul,



Ika Lis Mariatun, M.Pd
NIDN. 0702038602

A. Identitas diri AnggotaPengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dian Eka Indriani, SE., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	20150301171
5	NIDN	0706037905
6	Tempat dan tanggal lahir	Bangkalan, 06 Maret 1979
7	E-mail	dianidrian79@stkipgri-bkl.ac.id
8	Nomor Telepon/Fax/HP	081333212229
9	Alamat Kantor	Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan
10	Nomor Telepon/Fax	(031) 3092325
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 10 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Perkembangan Peserta Didik
		2. Kewirausahaan
		3. Evaluasi Pengajaran
		4. Metodologi Penelitian

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Yos Sudarso	Universitas Negeri Surabaya (Unesa)
Bidang Ilmu	Ekonomi Managemen	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	1997 - 2001	2012 -2014

	S-1	S-2
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Distribusi terhadap kuantitas Sales produk <i>Fast Moving Customer Goods</i>	Pengembangan Perangkat Model Cooperative Scripts dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar.
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. EC.A. Rochim Sidiq, S.H Ir. Bahtiar Prabowo	Prof. Dr. dr. Tjandrakirana, M.Sc., M.Pd, Sp.And. Prof. Dr. Muslimin Ibrahim, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(Rp)
1.	2015	Pengembangan Perangkat Model Cooperative Scripts dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar.	Pribadi	5.500.000
2	2015	Audioblog for Speaking Assessment through Voxopop tm	Pribadi	7.300.000
3	2016	Pembelajaran Bahasa Inggris SD Kurikulum 2013 Berbasis Kearifan Lokal Madura”	Hibah Dikti	17.500.000
4	2016	New Curricula: Monitoring and Evaluation. Assessment System in Curriculum 2013 of Elementary School in East Java, Indonesia	Pribadi	8.000.000
5	2016	Implementasi K13 dalam Proses Pembelajaran pada anak Sekolah Dasar di pulau Madura	Pribadi	3.000.000-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah(Rp)
1.	2016	Pelatihan karya tulis Ilmiah metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & PTK (Untuk guru SD/MI) s-kabupaten Bangkalan	Stkip PGRI Bangkalan	2.500.000
2	2017	Baksos Ke Panti Asuhan bersama ADRI, KADIN dan PERWIRA	Pribadi	1.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Vol/No/tahun	Nama Jurnal
1	Pengembangan Perangkat Model Cooperative Scripts dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA dan Keterampilan Berkomunikasi Siswa di Sekolah Dasar.	vol.4, No. 2 hal.495-502, Mei 2015 Unipress, Surabaya. ISSN: 20891776	Science Education Research Journal/JPPS
2	Perangkat Pembelajaran Model Cooperative Scripts untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan mengeliminasi Miskonsepsi IPA pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal BIOEDUKATIKA. E-issn 2541-5646 p-issn 2338-6630. Vol. 4 no.2 tahun 2016 Published by Universitas Ahmad Dahlan. DOI: http://dx.doi.org/10.12928/bioedukatika.5296 journal.uad.ac.id/index.php/BIOEDUKATIKA/article/view/5296	Jurnal BIOEDUKATIKA
3	Assessment System In Curriculum 2013 Of Elementary School In Sumenep District Madura Island	Vol 1 No 1 2016 JETL(Journal of Education, Teaching and Learning) Vol. 1 No.1 (2016). E-issn 2477-4878 p-issn 2477-5924. Published by STKIP Singkawang, Kalimantan, Indonesia. Journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JETL/article/view/29	JETL

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Trending Issues of School Education in Advanced Countries	Audioblog for Speaking Assessment through Voxopop tm	12May2015 UNESA
2	Pelatihan KTI bagi guru SD & MI se-Kabupaten Bangkalan	Presentasi Kiat Menulis Artikel menembus Jurnal Nasional ter-Akreditasi	13 August 2016 STKIP
3.	Trending Issues of School Education in Advanced Countries	Audioblog for Speaking Assessment through Voxopop tm	12 Mei 2015 UNESA
4	Seminar nasional Pendidikan ‘Profesional Guru dan Dosen Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan 2016’	Implementasi K113 dalam proses pembelajaran pada anak usia Sekolah dasar di pulau Madura.	1-2 Oktober 2016 STKIP PGRI Bangkalan

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Summa cum Laude	UNESA	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Bangkalan, 07 Juni 2017

Anggota Tim Pengusul,



Dian Eka Indriani, SE, M.Pd
NIDN. 0706037905

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

No	Aspek Kuisisioner yang Dinilai	Penilaian Validator		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
I	Konstruksi				
	1. Petunjuk mengerjakan soal kuisisioner dinyatakan dengan jelas kebenaran isi/materi	4	3	3.5	Baik
	2. Kalimat soal kuisisioner tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	4	Sangat Baik
	3. Rumusan pernyataan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah	4	4	4	Sangat Baik
	4. Kalimat soal dalam kuisisioner tidak dinyatakan secara negatif (menggunakan kata tidak, bukan, atau kecuali) atau apabila menggunakan kalimat negatif, fakta diberi penekanan dengan digaris bawah atau dicetak miring	4	4	4	Sangat Baik
	5. Gambar/ grafik/ tabel pada soal terbaca dengan jelas (Jika Ada)	4	4	4	Sangat Baik
	6. Jumlah soal kuisisioner cukup proposional	4	3	3.5	Baik
	7. Kesesuaian antara tingkat kesulitan soal kuisisioner dengan tingkat perkembangan intelektual siswa SD	4	4	4	Sangat Baik
	8. Kesesuaian antara soal-soal kuisisioner dengan tujuan penelitian dan table/rubric spesifikasi	4	4	4	Sangat Baik
	9. Item soal kuisisioner untuk konsep yang sama disusun dalam urutan termudah ke yang tersulit	4	4	4	Sangat Baik
	10. Pola jawaban bersifat acak	4	4	4	Sangat Baik
II	Bahasa				
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan	4	4	4	Sangat Baik
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa	4	4	4	Sangat Baik
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa	4	4	4	Sangat Baik
III	Waktu				
1. Rasionalitas alokasi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal kuisisioner	4	4	4	Sangat Baik	
Rerata Keseluruhan		4	3.62	3.8	Sangat Baik

Ket:

Validator 1: Bapak M. Sodik, M.Pd

Validator 2 : Bapak Dr. Afif Nur, S.Psi., M.Pd

Validasi Angket II (Lembar Pengamatan)

No	Aspek Pengamatan yang Dinilai	Penilaian Validator		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
I	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	4	4	4	Sangat Baik
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas	3	4	3.5	Baik
II	Aspek Cakupan Aktivitas				
	1. Kesesuaian antara karakteristik nilai-nilai Pancasila dengan kategori sikap siswa	3	4	3.5	Baik
	2. Kategori karakter siswa dinyatakan dengan jelas	4	4	4	Sangat Baik
	3. Kategori karakter siswa termuat dengan lengkap	4	4	4	Sangat Baik
	4. Kategori karakter siswa dapat diamati dengan baik	2	4	3	Baik
III	Bahasa				
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan.	4	4	4	Sangat Baik
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	3	4	3.5	Sangat Baik
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal oleh observer.	4	4	4	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan		3.4	4	3.7	Baik

Keterangan

- 1. Sangat Baik : 4
- 2. Baik : 3
- 3. Tidak Baik : 2
- 4. Sangat tidak baik : 1

Instrumen Penelitian PDP Dian 2016

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang tujuan Kurikulum 2013?

- Tidak Paham
- Kurang Paham
- Paham
- Sangat Paham

a. Komponen apa saja yang berubah dari kurikulum sebelumnya dengan Kurikulum 2013?

(pilih salah satu)

- Perubahan pola pikir dan strategi pembelajaran menjadi student learning center.
- Standar kompetensi lulusan (SKL), materi/isi pembelajaran (buku), proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran
- Proses pembelajaran dengan pendekatan tematik dan saintifik serta penilaian otentik.
- Tujuan dan struktur kurikulum seperti mata pelajaran dan jam pelajaran
- Kompetensi inti dan kompetensi dasar

b. Bagaimanakah rumusan standar kompetensi lulusan menurut Kurikulum 2013? (pilih salah satu)

(pilih salah satu)

- Kompetensi lulusan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman
- Lulusan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif
- Lulusan memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan kebangsaan, kenegaraan dan peradaban
- Lulusan memiliki kemampuan berpikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan kebangsaan, kenegaraan dan peradaban.
- Lulusan memiliki keseimbangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan

c. Apakah fungsi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?

(pilih salah satu)

- (1) Kompetensi Inti berfungsi untuk mengaitkan antara kompetensi lulusan antar jenjang pendidikan atau untuk mengorganisir/mengaitkan kompetensi-kompetensi dasar dari berbagai matapelajaran yang dikelompokkan.
- (2) Kompetensi Dasar berfungsi untuk mengaitkan antara kompetensi lulusan antar jenjang kelas pada satuan pendidikan dan mata pelajaran atau menyatakan apa yang harus dicapai melalui tiap topik pembahasan.
- Hanya (1) atau (2) yang benar
- (1) dan (2) semua benar
- (1) dan (2) semua salah

d. Model pembelajaran Kurikulum 2013 seperti apa yang bisa membentuk karakter siswa?

Petunjuk: boleh dipilih lebih dari satu

- 1. Membuat siswa terbuka untuk menerima pesan/sikap yang baik
- 2. Mengajak anak untuk menjelaskan/meniru
- 3. Memberi pemahaman pada anak untuk menghargai atau memilih sikap-sikap tersebut
- 4. Melakukan penghargaan melalui pengorganisasi sikap
- 5. Menjadikan amalan

2. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang penilaian menurut Kurikulum 2013?

- Tidak Paham
- Kurang Paham
- Paham
- Sangat Paham

a. Penilaian apa saja yang harus dilakukan oleh guru? Sebutkan dan jelaskan proses penilaian tersebut?

Petunjuk: boleh dipilih lebih dari satu

- Penilaian otentik: penilaian pada saat kejadian sehingga guru harus melakukan pengamatan dan pencatatan
- Ulangan harian untuk mengukur kemampuan siswa terhadap kompetensi dasar tertentu dipergunakan sebagai feedback penilaian diri yang dilakukan oleh siswa
- UTS/UAS untuk mengukur sejumlah kompetensi dasar sehingga tampak pencapaian kompetensi inti
- Penilaian project dinilai dari portofolio dan proses dan project seringkali dimasukkan rencana, untuk SD ditiap tema dan SMP/SMA minimal satu di tiap bab.
- Guru menilai siswa sehari-hari

b. Bagaimakah cara guru melakukan penilaian otentik? Seperti apa bentuk alat penilaian otentik?

(pilih salah satu)

- penilaian pada saat kejadian sehingga guru harus melakukan pengamatan dan melalui pencatatan . Sehingga guru menilai setiap hari dalam bentuk catatan dan merangkum catatan masing-masing anak dalam bentuk jurnal
- menilai anak melalui pengamatan dan pencatatan. Guru membuat catatan secara periodik minimal seminggu sekali dalam bentuk catatan dan merangkum catatan masing-masing anak dalam bentuk jurnal

c. Kapan guru melakukan penilaian otentik? Berapa kali guru harus melakukannya?

(pilih salah satu)

- Guru menilai tidak perlu setiap hari dan membuat rangkuman catatan siswa perminggu
- Penilaian terhadap siswa bisa dilakukan oleh guru sesuai dengan waktu yang disediakan oleh masing-masing guru
- Guru menilai setiap hari selama di kelas dan sebanyak 2 jam per hari menilai untuk merangkum catatan siswa (14 jam perminggu)

d. Bagaimana guru menggunakan hasil penilaian diri yang dilakukan oleh siswa?

(pilih salah satu)

- Merangkum catatan masing-masing anak dan dibuat jurnal untuk dilihat perkembangan anak setiap hari
- Merangkum catatan masing-masing anak dan dibuat jurnal untuk dilihat perkembangan anak setiap hari dengan membandingkannya dengan ulangan

3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang cara pembuatan RPP?

- Tidak Paham
- Kurang Paham
- Paham
- Sangat Paham

a. Langkah-langkah apa saja yang dibutuhkan untuk menyusun RPP?

Petunjuk: boleh dipilih lebih dari satu

- Menentukan tema, subtema, materi pokok, tujuan, KI KD yang ingin dicapai dari silabus
- Mencari konteks yang lebih relevan untuk bahan pembelajaran
- Menentukan alokasi waktu dan menentukan media belajar
- Menjabarkan langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup

b. Bagaimakah cara menyesuaikan konteks untuk bahan menyusun RPP?

(pilih salah satu)

- Disesuaikan dengan buku dan kondisi sekitar yang relevan
- Menyesuaikan konteks dengan buku /sumber belajar

c. Bagaimakah cara memilih sumber belajar yang akan digunakan?

(pilih salah satu)

- Memilih bahan dari internet selain buku
- Mengintegrasikan sumber belajar lainnya selain buku (media cetak, media elektronik, internet, dapat dari lingkungan sekitar)

d. Bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran terkait penyesuaian konteks dan pemanfaatan sumber belajar?

(pilih salah satu)

- Guru mencari konteks yang sesuai dengan lingkungan sekolah atau masalah-masalah yang sedang hangat dibicarakan untuk itu guru harus mencari dari berbagai sumber belajar lain tidak harus melalui buku.
- Guru harus banyak membaca dan mencari konteks yang sesuai dari berbagai buku

7. dalam pelatihan K13 Apakah contoh pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan penyampaian materi dengan pembentukan karakter tersampaikan dengan jelas?

- Kurang jelas
- Cukup jelas
- Jelas
- Sangat jelas

8. Karakter apa sajakah yang berbasis Pancasila yang dapat dibangun melalui kurikulum 2013 pada anak usia pendidikan dasar:

.....
.....
.....
.....
.....

9. Karakter apakah sajakah yang sering muncul pada murid anda setelah penerapan Kurikulum 2013?

.....
.....
.....
.....

c. Apakah terdapat Penguatan Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila melalui Kurikulum 2013 ?

(pilih salah satu)

- Ya
- Tidak

10. Karakter mana sajakah yang sering muncul pada murid anda setelah penerapan Kurikulum 2013?

(boleh pilih lebih dari 1 dan tulis angkanya saja)

1) Religius; 2) Jujur, 3) Toleransi; 4)Disiplin, 5) Kerja keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca; 16) Peduli sosial;18) Tanggung jawab.

.....
.....
.....
.....

11. Karakter mana sajakah yang anda harapkan muncul pada murid anda dalam penerapan Kurikulum 2013?

(boleh pilih lebih dari 1 dan tulis angkanya saja)

1) Religius; 2) Jujur, 3) Toleransi; 4)Disiplin, 5) Kerja keras; 6) Kreatif; 7) Mandiri; 8) Demokratis; 9) Rasa Ingin tahu; 10) Semangat kebangsaan; 11) Cinta tanah air; 12) Menghargai prestasi; 14) Cinta damai, 15) Gemar membaca; 16) Peduli sosial;18) Tanggung jawab.

.....
.....
.....
.....

**LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN AKTIVITAS SISWA YANG
SESUAI DENGAN NILAI PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN DAN
ISTIRAHAT DI LINGKUNGAN SEKOLAH**

Sekolah :, Nama Guru :
Mata Pelajaran :, Hari/Tanggal :
Topik/Sub Topik :

Petunjuk:

Lakukan pengamatan terhadap aspek-aspek aktivitas siswa tersebut dan berikan turus pada kolom yang disediakan sesuai aktivitas yang dilakukan siswa setiap 10 menit pada kelompok tertentu.

No	Aspek yang Dinilai	Frekuensi										Jumlah
1	Religius;											
2	Jujur,											
3	Toleransi;											
4	Disiplin,.											
5	Kerja keras;											
6	Kreatif;											
7	Mandiri;											
8	Demokratis;											
9	Rasa Ingin tahu;											
10	Semangat kebangsaan;											
11	Cinta tanah air;											
12	Menghargai prestasi;											
13	Cinta damai,											
14	Gemar membaca;											
15	Peduli sosial;											
16	Tanggung jawab											

Komentar dan saran perbaikan

2018

Bangkalan,

Pengamat

()

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Badan Penyelenggara : YPLP-PT PGRI Bangkalan
(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.3296.AH.01.04 Tahun 2010 tgl.10-8-2010)
Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp./Fax. (031) 3092325 Bangkalan 69116
Website: www.stkipgri-bkl.ac.id E-mail: stkipgribangkalan@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di
bawah ini :

Nama : Ika Lis Mariatun, M.Pd
NIDN : 0702038602
Pangkat/Golongan : -
Jabatan Fungsional : -

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:
" Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Melalui Kurikulum K13 di Sekolah Dasar"
yang diusulkan dalam skema HIBAH PENELITIAN DOSEN PEMULA untuk tahun anggaran
2018 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

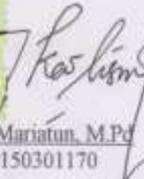
Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya
bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh
biaya penelitian yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bangkalan, 07 Juni 2017
Yang menyatakan,

Mengetahui,

Ahmad Yani, M.Pd
NIK. 20070401094



Ika Lis Mariatun, M.Pd
NIK. 20150301170